

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

4.1.1 Serial Drama Extraordinary Attorney Woo

이상한 변호사 우영우 atau dalam bahasa Inggris Extraordinary Attorney Woo merupakan serial drama Korea yang disutradarai oleh 유인식 (Yoo In Shik). Serial drama Extraordinary Attorney Woo ini diperankan oleh sejumlah bintang papan atas Korea Selatan yaitu Park Eun Bin (Woo Young Woo), Kang Tae Oh (Lee Joon Ho), Kang Ki Young (Jung Myung Seok), Joo Hyun Young (Dong Geu Rami), Ha Yoon Kyung (Choi Soo Yeon), Joo Jong Hyuk (Kwon Min Woo), dan masih banyak lagi (Kompas.com, 2022).

Serial drama Extraordinary Attorney Woo terinspirasi dari kisah nyata pengacara penyandang spektrum autisme pertama di dunia berasal dari Florida yaitu Haley Moss. Haley Moss merupakan salah satu anggota dari The Florida Bar, yang merupakan asosiasi pengacara profesional terbesar ketiga di Amerika Serikat. Sama seperti karakter utama dalam serial drama Extraordinary Attorney Woo, Haley Moss juga kerap mengalami diskriminasi dari masyarakat, baik di lingkungan sekolah, lingkungan kerja, bahkan dari orang tua yang memiliki anak penyandang spektrum autisme. Haley Moss harus berusaha dua kali lipat untuk membuktikan kepada masyarakat bahwa dirinya juga berhak mendapatkan kesempatan yang sama seperti pengacara lainnya (Endriana, 2022).

Serial drama Extraordinary Attorney Woo bercerita mengenai sejumlah isu sensitif yang berkaitan dengan segala bentuk diskriminasi yang dialami oleh penyandang disabilitas di kehidupan nyata. Dalam serial drama ini, karakter utama digambarkan sebagai penyandang spektrum autisme yang kerap dianggap sebelah mata oleh masyarakat khususnya di Korea Selatan. Tidak hanya itu saja, serial drama ini juga sedikit menceritakan mengenai isu budaya patriarki yang masih sangat kental terjadi di Korea Selatan.

Seorang Profesor Kim Byung Gun selaku penasihat drama Extraordinary Attorney Woo mengatakan bahwa “tim produksi serial drama Extraordinary

Attorney Woo ingin menciptakan karakter yang dapat mematahkan stereotipe bahwa penyandang autisme perlu dirawat atau bahkan tidak dapat berguna di kalangan masyarakat.” (Tempo.co, 2022). Serial Extraordinary Attorney Woo sempat memicu perdebatan di kalangan masyarakat Korea Selatan. Masyarakat menilai bahwa penggambaran karakter utama penyandang spektrum autisme dinilai kurang sesuai dengan realitas yang sebenarnya terjadi di kehidupan nyata. Dimana akibat dari munculnya perdebatan tersebut, hampir membuat serial drama ini di boikot, dan gagal tayang.

4.1.2 Sinopsis Serial Drama Extraordinary Attorney Woo



Gambar 4. 1 Poster Serial Drama Extraordinary Attorney Woo

(Sumber: Soompi.com)

이상한 변호사 우영우 atau Extraordinary Attorney Woo merupakan serial drama yang menceritakan mengenai kehidupan karakter utamanya, yaitu Woo Young Woo yang digambarkan sebagai pengacara dari firma hukum terbesar di Korea, dengan penyandang spektrum autisme. Woo Young Woo digambarkan memiliki IQ yang tinggi yaitu 164, memiliki ingatan yang sangat kuat, sekaligus memiliki kemampuan berpikir yang sangat kreatif dalam memecahkan kasus. Selain memiliki IQ yang sangat tinggi, Woo Young Woo juga digambarkan sebagai karakter yang sangat brilian, dimana Woo Young Woo merupakan ulusan terbaik

dari Universitas paling bergengsi di Korea Selatan, yaitu Universitas Nasional Seoul (Soompi, 2022).

Namun sayangnya kemampuan yang dimiliki Woo Young Woo tersebut tidak cukup membuatnya diterima dengan baik oleh lingkungan Woo Young Woo berada. Masyarakat memandang bahwa orang dengan penyandang spektrum autisme dianggap tidak dapat menyelesaikan masalah layaknya orang normal lainnya. Hal tersebut membuat Woo Young Woo dipandang sebelah mata, sekaligus menjadikannya sebagai korban diskriminasi, dimana Woo Young Woo kerap mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan oleh teman-teman sekolah, rekan kerja, bahkan lingkungan tempat Ia tinggal. Akibat perlakuan diskriminasi yang terus menerus diterima olehnya, Woo Young Woo merasakan bahwa dirinya ternyata memang tidak pantas untuk menerima hak untuk diperlakukan adil layaknya orang normal lainnya.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti akan menjelaskan temuan mengenai bentuk diskriminasi karakter perempuan penyandang spektrum autisme dalam serial drama *Extraordinary Attorney Woo*. Pertama-tama peneliti terlebih dahulu menjelaskan perbandingan durasi adegan yang terdapat dan tidak terdapat bentuk diskriminasi karakter penyandang spektrum autisme. Kemudian akan dilanjutkan dengan memperkenalkan bentuk-bentuk diskriminasi karakter penyandang spektrum autisme melalui konsep Ableism milik Villines (2021), yang terdiri dari 3 bentuk yaitu Hostile Ableism, Benevolent Ableism, dan Ambivalent Ableism.

Selain itu, tahapan selanjutnya ialah tahap validasi data dengan menggunakan uji reliabilitas dengan menggunakan jenis reliabilitas antar coder. Dalam tahap uji reliabilitas, peneliti bertugas sebagai coder 1 (satu), dan meminta satu orang yang paham dan pernah melakukan analisis isi kualitatif sebagai coder 2 (dua).

4.2.1 Perbandingan Surasi Antara Adegan Bentuk Diskriminasi, Dan Non Bentuk Diskriminasi Dalam Serial Drama Extraordinary Attorney Woo



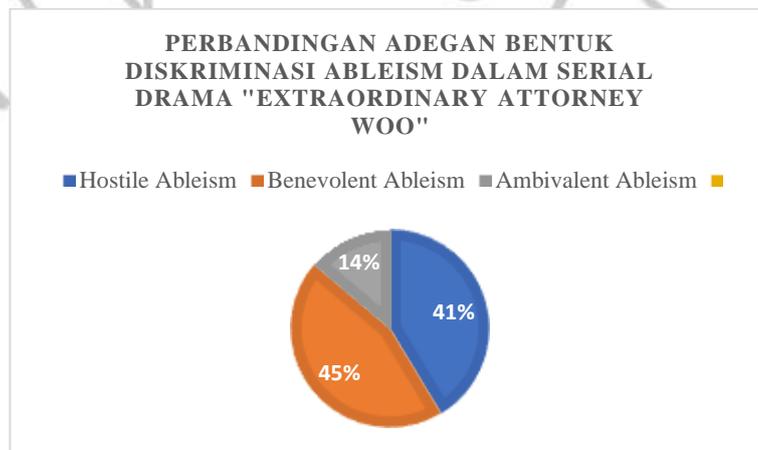
Gambar 4. 2 Diagram Perbandingan Adegan Bentuk Diskriminasi & Non Bentuk Diskriminasi

(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Serial drama Extraordinary Attorney Woo terdiri dari satuan pengamatan sebanyak 16 episode dengan total durasi keseluruhan episode selama 18 jam 42 menit 34 detik. Dalam satuan pengamatan yang terdiri dari 16 episode serial drama Extraordinary Attorney Woo, peneliti menemukan sebanyak 11 episode unit observasi yang terdapat bentuk diskriminasi dengan total 29 adegan selama 30 menit 07 detik. Hasil perbandingan ini menunjukkan $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) adegan yang mengandung bentuk diskriminasi dengan presentase sebesar 73%. Namun, berdasarkan perhitungan durasi yang merefleksikan bentuk diskriminasi penyandang spektrum autisme dalam serial drama Extraordinary Attorney Woo terbilang minim. Minimnya durasi yang menggambarkan bentuk diskriminasi tersebut dikarenakan serial drama memiliki perbedaan dengan film, dimana serial drama memiliki banyak tema atau pesan yang ingin disampaikan. Dimana dalam serial drama Extraordinary Attorney Woo ini bentuk diskriminasi hanyalah sebagian kecil dari banyaknya tema yang ditemukan dalam serial drama diantaranya 2 tema besar lainnya yaitu kisah hubungan romantis karakter Woo Young Woo dengan Lee Jun Ho, dan kegiatan pekerjaan Woo Young Woo sebagai pengacara.

Berikut adalah diagram perbandingan durasi waktu bentuk diskriminasi penyandang spektrum autisme dalam serial drama *Extraordinary Attorney Woo* dalam gambar 4.2.

4.2.2 Perbandingan Durasi Antara Adegan Bentuk Diskriminasi Hostile Ableism, Benevolent Ableism, Dan Ambivalent Ableism, Dalam Serial Drama *Extraordinary Attorney Woo*



Gambar 4. 3 Diagram Perbandingan Adegan Bentuk Diskriminasi Ableism Dalam Serial Drama *Extraordinary Attorney Woo*

(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Tabel 4. 1 Kategori Bentuk Diskriminasi Penyandang Spektrum Autisme Berdasarkan Bentuk Diskriminasi Ableism Milik Villines (2021)

No	Kategori	Jumlah	Persen
1	Hostile Ableism	12	42,85%
2	Benevolent Ableism	13	46,42%
3	Ambivalent Ableism	5	14,28%
	Total	29	100%

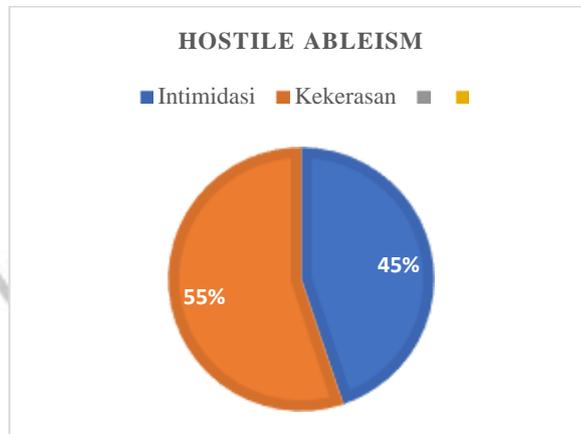
Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Berdasarkan gambar diagram diatas terdapat tiga kategori utama bentuk diskriminasi penyandang spektrum autisme berdasarkan bentuk diskriminasi Ableism milik Villines (2021) yaitu Hostile Ableism, Benevolent Ableism, dan Ambivalent Ableism. Melalui ketiga kategori bentuk diskriminasi tersebut ditemukan 29 adegan dari total 11 episode unit observasi yang mengandung bentuk-bentuk diskriminasi. Penjabaran dari masing-masing bentuk diskriminasi diantara lain: Pertama, Hostile Ableism memiliki durasi sebanyak 12 menit 21 detik dari 12

adegan, atau setara dengan presentase 42,85%. Kedua yaitu Benevolent Ableism memiliki durasi sebanyak 14 menit 7 detik dari 13 adegan, atau setara dengan presentase 46,42%. Dan yang ketiga yaitu Ambivalent Ableism memiliki durasi 4 menit 17 detik dari 5 adegan, atau setara dengan presentase 14,28%. Berdasarkan hasil data, dapat disimpulkan bahwa serial drama *Extraordinary Attorney Woo* cenderung mengandung lebih banyak kategori Benevolent Ableism. Hal tersebut dibuktikan dengan adegan pada serial drama *Extraordinary Attorney Woo* yang menunjukkan pandangan masyarakat terhadap Woo Young Woo yang merupakan penyandang disabilitas mental, yaitu penyandang spektrum autisme merupakan orang yang dianggap lemah, serta membutuhkan pertolongan. Berikutnya kategori Hostile Ableism merupakan ketegori kedua terbanyak yang ditemukan dalam serial drama *Extraordinary Attorney Woo*.

Hal ini juga dibuktikan dengan ditemukannya adegan yang menunjukkan bahwa sejumlah karakter dalam serial drama mengintimidasi, sekaligus melakukan kekerasan verbal maupun fisik kepada Woo Young Woo. Dan yang terakhir yaitu kategori Ambivalent yang terbilang sedikit muncul dalam serial drama *Extraordinary Attorney Woo*, dimana dalam kategori ini digambarkan bahwa masyarakat mayoritas berusaha untuk memperingati penyandang disabilitas, bahkan secara tidak segan bertindak kasar jika penyandang disabilitas tersebut menolak apa yang diinginkan oleh masyarakat mayoritas. Berdasarkan temuan ini, peneliti menemukan terdapat perbedaan satu selisih adegan antara kategori bentuk diskriminasi Hostile Ableism, dan Benevolent Ableism. Dimana dalam penelitian ini yang menjadi pembeda antara kedua kategori tersebut ialah Hostile Ableism penyandang autisme cenderung mendapatkan kekerasan oleh karakter lain dalam serial drama, baik kekerasan fisik maupun verbal. Sedangkan kategori Benevolent Ableism cenderung mengarah pada anggapan lemah yang diberikan kepada karakter lainnya kepada karakter utama penyandang spektrum autisme Woo Young Woo.

4.2.3 Perbandingan Adegan Hostile Ableism Dalam Serial Drama Extraordinary Attorney Woo



Gambar 4. 4 Diagram Perbandingan Indikator Dalam Kategori Hostile Ableism

(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Pada Kategori Hostile Ableism dalam serial drama Extraordinary Attorney Woo terdapat dua indikator yaitu indikator intimidasi, dan indikator kekerasan. Pada indikator intimidasi jumlah durasi adegan yang menunjukkan adanya perilaku atau kebijakan agresif yang dilakukan oleh sejumlah karakter kepada karakter utama serial drama Extraordinary Attorney Woo yaitu Woo Young Woo. Dimana dalam indikator intimidasi ditemukan sebanyak 7 adegan dengan durasi 5 menit 8 detik, dengan presentase sebesar 45%. Sedangkan untuk indikator kekerasan ditemukan sebanyak 5 adegan dengan jumlah durasi 7 menit 13 detik, dengan presentase sebesar 55%. Dari diagram perbandingan diatas, dapat ditemukan bahwa bentuk diskriminasi berupa indikator kekerasan adalah yang paling banyak muncul dalam kategori Hostile Ableism di dalam serial drama Extraordinary Attorney Woo.

4.2.4 Perbandingan Adegan Benevolent Ableism Dalam Serial Drama *Extraordinary Attorney Woo*

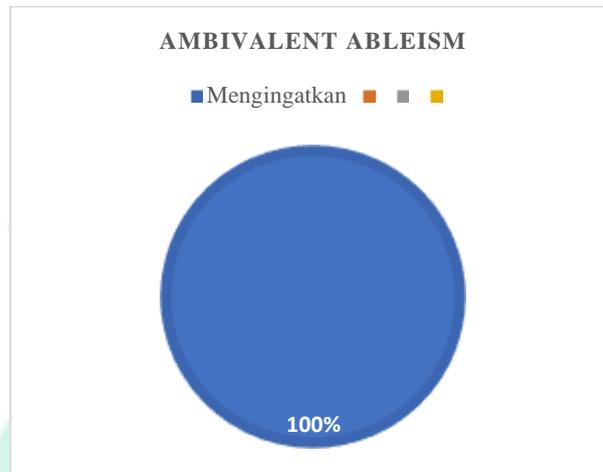


Gambar 4. 5 Perbandingan Indikator Dalam Kategori Benevolent Ableism

(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Pada kategori Benevolent Ableism dalam serial drama *Extraordinary Attorney Woo* terdapat dua indikator yaitu indikator lemah, dan indikator membutuhkan pertolongan. Pada indikator lemah, jumlah durasi adegan yang menunjukkan adanya pandangan rekan kerja serta masyarakat yang menganggap Woo Young Woo merupakan sosok yang lemah. Dimana dalam indikator lemah ditemukan 2 adegan dengan durasi 1 menit 46 detik, dengan presentase 11%. Sedangkan untuk indikator membutuhkan pertolongan, jumlah adegan dengan durasi yang menunjukkan karakter lain memandang Woo Young Woo sebagai sosok yang selalu membutuhkan pertolongan, ditemukan sebanyak 10 adegan, dengan durasi 12 menit 21 detik, dengan presentase sebesar 89%.

4.2.5 Perbandingan Adegan Ambivalent Ableism Dalam Serial Drama *Extraordinary Attorney Woo*



Gambar 4. 6 Diagram Indikator Dalam Kategori Ambivalent Ableism

(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Pada kategori Ambivalent Ableism dalam serial drama *Extraordinary Attorney Woo*, hanya terdapat satu indikator yaitu mengingatkan. Dalam indikator ini ditemukan terdapat 5 adegan yang menunjukkan adanya karakter dalam serial drama yang memperlakukan Woo Young Woo dengan cara mengingatkan berulang kali, bahkan karakter tersebut akan beralih menjadi agresif jika Woo Young Woo tidak menyukai atau menolak pengingat dari karakter lainnya. Pada indikator mengingatkan ini terdapat total 4 menit 17 detik, dengan presentase 100%.

4.3 Bentuk-bentuk Diskriminasi Penyandang Spektrum Autisme Dalam Serial Drama *Extraordinary Attorney Woo*

Dalam penelitian ini, terdapat 29 adegan sebagai satuan pengamatan yang akan diuraikan dalam bentuk-bentuk diskriminasi karakter perempuan penyandang spektrum autisme. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk diskriminasi milik Villines (2021) yang terdiri dari 3 bentuk yaitu Hostile Ableism, Benevolent Ableism, dan Ambivalent Ableism. Dimana dalam bentuk Hostile Ableism terdiri dari 3 dimensi yaitu intimidasi, pelecehan, dan kekerasan. Kemudian bentuk Benevolent Ableism terdiri dari 3 dimensi yaitu lemah, rentan,

dan membutuhkan pertolongan. Dan bentuk diskriminasi Ambivalent terdiri dari 1 dimensi yaitu mengingatkan.

Setelah peneliti melakukan analisis isi kualitatif terhadap 29 adegan tersebut, peneliti memperoleh hasil bahwa serial drama *Extraordinary Attorney Woo* hanya memenuhi 5 dimensi yang meliputi dimensi intimidasi, kekerasan, lemah, membutuhkan pertolongan, dan mengingatkan. Dimana pada bagian intimidasi terdapat 7 adegan, dimensi kekerasan terdapat 5 adegan, dimensi lemah terdapat 2 adegan, membutuhkan pertolongan terdapat 10 adegan, dan dimensi mengingatkan terdapat 5 adegan. Dalam hal kuantitatif, jumlah adegan yang merefleksikan unsur bentuk diskriminasi karakter perempuan penyandang spektrum autisme yang sesuai dengan kategori pada serial drama *Extraordinari Attorney Woo* diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 2 Kategori Bentuk Diskriminasi Penyandang Spektrum Autisme

No	Kategori	Indikator	Jumlah	Persen (%)
1	Hostile Ableism	Intimidasi	7	100%
		Kekerasan	5	100%
2	Benevolent Ableism	Lemah	2	100%
		Membutuhkan Pertolongan	10	100%
3	Ambivalent Ableism	Mengingatkan	5	100%
Total			29	100%

(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

4.3.1 Hostile Ableism

4.3.1.1 Intimidasi



Gambar 4. 7 Woo Young Woo Mendapatkan Tatapan Mengintimidasi Oleh Nenek Tua

Pada potongan gambar 4.7 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 1 pada durasi 00:26:02 sampai 00:26:48. Adegan tersebut menunjukkan bahwa seorang nenek tua yang merupakan klien Woo Young Woo bertanya apakah wanita muda yang merupakan Woo Young Woo adalah seorang pengacara yang akan menangani kasusnya. Seolah paham pertanyaan yang dilontarkan oleh nenek tua tersebut, Jang Myung Seok mengatakan bahwa benar Woo Young Woo adalah pengacara yang akan menangani kasusnya. Jang Myung Seok mengatakan bahwa Woo Young Woo merupakan lulusan terbaik dari univertitas ternama yaitu Universitas Nasional Seoul. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Nenek Tua: “Halo pak Jung”

Jung Myung Seok: “Selamat siang, aku disini untuk mengenalkan kalian, mulai saat ini dia adalah pengacaramu”

Woo Young Woo: “Halo, aku Woo Young Woo, aku akan bekerja keras”

Nenek Tua: “Maaf, wanita muda ini seorang pengacara?”

Nenek Tua: “Kau (Jung Myung Seok) tak lagi menangani kasusku?”

Jung Myung Seok: “Aku akan mengawasi”

Jung Myung Seok: “Namun, kasus ini dilimpahkan ke pengacara Woo sekarang”

Jung Myung Seok: “Dia lulusan Universitas Nasional Seoul”

Nenek Tua: “Benarkah?”

Jung Myung Seok: “Lulusan terbaik”

Adegan diatas Adegan diatas termasuk kedalam bentuk Hostile Ableism pada kategori intimidasi. Nenek Tua yang merupakan klien pertama dari Woo Young Woo tersebut memberikan tatapan yang mengintimidasi, sekaligus menunjukkan raut wajah yang menunjukkan ketidakpercayaannya bahwa Woo Young Woo adalah pengacara yang akan membelanya dalam persidangan atas dugaan kasus percobaan pembunuhan terhadap suaminya. Jung Myung Seok telah memberitahu bahwa Woo Young Woo adalah lulusan terbaik dari Universitas Nasional Seoul, namun Nenek Tua tersebut tetap menatap Woo Young Woo dengan tatapan mengintimidasi.



Gambar 4. 8 Kwon Min Woo Bersikap Mengintimidasi Dengan Menganggap Woo Young Woo Berpura-pura Bodoh

Pada potongan gambar 4.8 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 1 pada durasi 00:44:27 sampai 00:44:58. Adegan tersebut menunjukkan Kwon Min Woo bertanya kepada Choi Soo Yeon apakah Woo Young Woo memang benar penyandang autis, atau hanya bersikap pura-pura bodoh dihadapan mereka untuk menarik rasa empati rekan kerjanya. Choi Soo Yeon yang mendengar pertanyaan tersebut justru menjelaskan bahwa Woo Young Woo adalah salah satu mahasiswi yang paling terkenal di sekolah hukum, dikarenakan Woo Young Woo selalu menempati peringkat pertama disetiap ujian berkat kepintaran yang luar biasanya. Choi Soo Yeon mengungkapkan bahwa dikarenakan kepintaran yang dimiliki Woo Young Woo membuat dirinya merasa tersiksa karena harus terus merasakan berada di peringkat akhir, baik di sekolah hukum maupun di lingkungan kerja. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Kwon Min Woo: “Seperti apa Woo Young Woo sebenarnya? Dia sungguh difabel atau mengerjai kita dengan berpura-pura bodoh”

Choi Soo Yeon: “Kau tahu apa panggilannya di sekolah hukum?”

Kwon Min Woo: “Tomat? Katak?”

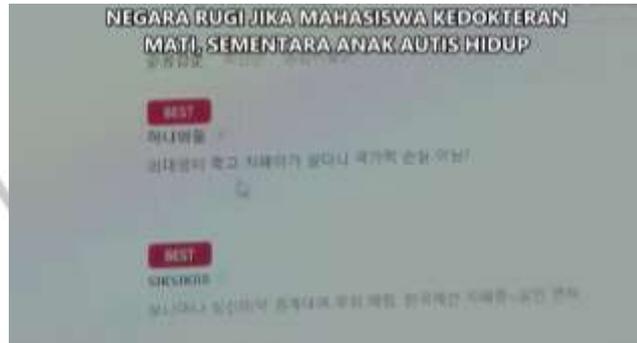
Choi Soo Yeon: “kami memanggilnya PPW”

Choi Soo Yeon: “Singkatan dari ‘Pasti Pemenangnya Woo Young Woo’, rasanya tersiksa tiap kali melihatnya, aku ingin membantu karena kasihan dengan keadaannya, tetapi akhirnya dia selalu peringkat pertama dan aku terakhir, disekolah atau disini sama saja”

Kwon Min Woo: “Jangan bantu dia, mengapa membantu orang yang lebih istimewa daripadammu?”

Adegan diatas termasuk kedalam bentuk Hostile Ableism pada kategori intimidasi. Kwon Min Woo menanyakan kepada Choi Soo Yeon apakah Woo

Young Woo memang benar penyandang autis atau tidak. Hal tersebut dikarenakan dirinya curiga bahwa Woo Young Woo hanya berpura-pura bahwa dirinya merupakan penyandang autis, supaya dirinya bisa mendapatkan perlakuan spesial dari rekan kerja, bahkan dari atasannya di firma hukum Hanbada.



Gambar 4. 9 Woo Young Woo Membaca Komentar Buruk Masyarakat Yang Mengintimidasi Penyandang Autis

Pada potongan gambar 4.9 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 3 pada durasi 00:38:25 sampai 00:39:00. Adegan tersebut menunjukkan Woo Young Woo sedang melihat pemberitaan mengenai kasus yang sedang ditanganinya yaitu kasus dugaan pembunuhan yang dilakukan oleh penyandang autis. Dalam pemberitaan tersebut, Woo Young Woo melihat sejumlah komentar di forum diskusi yang mengatakan ketidaksetujuan mereka jika pelaku dibebaskan tanpa mendapatkan hukuman. Di dalam forum diskusi tersebut, Woo Young Woo menemukan komentar bahwa meskipun pelaku penyandang autis mereka perlu dihukum karena dapat membahayakan dikemudian hari. Hal ini didukung oleh visualisasi komentar yang bertuliskan:

Komentar Netizen: “Negara rugi jika mahasiswa kedokteran mati, sementara anak autis hidup” (tampilan gambar)

Komentar Netizen: “Dia pasti bebas karena mengaku gila” (tampilan gambar)

Komentar Netizen: “Meski autis, dia tahu segalanya, penjarakan dia!” (tampilan gambar)

Komentar Netizen: “Tetanggaku autis, dan itu menakutkan” (tampilan gambar)

Komentar Netizen: “Asingkan mereka!” (tampilan gambar)

Komentar Netizen: “Jangan beri ampun hanya karena mereka autis” (tampilan gambar)

Adegan diatas termasuk kedalam bentuk Hostile Ableism pada kategori intimidasi. Netizen beramai-ramai memberikan komentar yang mengintimidasi khususnya bagi penyandang autis. Dimana Netizen menganggap bahwa penyandang autis juga harus mendapatkan perlakuan hukum yang sama layaknya masyarakat normal lainnya, mereka juga menganggap bahwa penyandang autis merupakan orang yang cukup berbahaya jika terus menerus dibiarkan bebas dari hukum.



Gambar 4. 10 Kwon Min Woo Tidak Memberikan Informasi Mengenai Kasus Baru Untuk Mengintimidasi Woo Young Woo

Pada potongan gambar 4.10 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 5 pada durasi 00:06:10 sampai 00:06:50. Adegan tersebut menunjukkan Woo Young Woo mendatangi ruangan Kwon Min Woo sekaligus bertanya mengapa Pengacara Kwon Min Woo tidak memberitahu dirinya bahwa mereka akan ditugaskan untuk menangani kasus pencurian hak cipta. Woo Young Woo merasa tidak adil dikarenakan Kwon Min Woo tidak memberikan informasi mengenai kasus pencurian hak cipta, padahal kasus tersebut akan segera dibahas di persidangan. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Woo Young Woo: “Pengacara Kwon Min Woo, mengapa tidak bilang kita ditugaskan menangani kasus bersama?”

Kwon Min Woo: “Apa aku belum bilang?”

Woo Young Woo: “Iya anda belum bilang”

Kwon Min Woo: “Maaf sepertinya aku lupa”

Kwon Min Woo: “Kasus ini perlu mengetahui banyak hal tentang struktur mesin ATM. Namun sepertinya ini sangat mudah bagimu bukan?”

Kwon Min Woo: “Karena kau genius”

Kwon Min Woo: “Kita bertemu klien hari ini”

Woo Young Woo: “Apa?”

Kwon Min Woo: “Hari ini jam 14:00”

Kwon Min Woo: “Ah lagi-lagi aku lupa bilang”

Adegan diatas termasuk kedalam bentuk Hostile Ableism pada kategori intimidasi. Kwon Min Woo menyudutkan Woo Young Woo dengan sengaja tidak memberitahu sama sekali mengenai informasi kasus pencurian hak cipta. Kwon Min Woo dengan mengatakan alibinya bahwa Woo Young Woo terlalu genius, sehingga dianggap dapat menangani kasus tanpa perlu mengetahui informasi mengenai akar dari permasalahan kasus pencurian hak cipta.



Gambar 4. 11 Kwon Min Woo Bersikap Agresif Dengan Memotong Perkenalan Diri Woo Young Woo Untuk Mengintimidasinya

Pada potongan gambar 4.11 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 5 pada durasi 00:07:14 sampai 00:07:26. Adegan tersebut menunjukkan bahwa setiap kali Woo Young Woo berusaha untuk memperkenalkan dirinya kepada klien, Kwon Min Woo selalu berusaha untuk membungkam Woo Young Woo dengan memotong pembicaraan setiap Woo Young Woo memperkenalkan dirinya kepada klien paling penting Hanbada. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Jung Myung Seok: “Selamat siang”

Hwang Du Yong: “Halo”

Jung Myung Seok: “Aku pengacara Jung Myung Seok yang akan menangani kasusmu”

Woo Young Woo: “Halo, aku Woo Young Woo, dibaca dari depan atau.....”

Kwon Min Woo: “Dia Woo young Woo, dan aku Kwon Min Woo”

Woo Young Woo: “Seperti tomat, katak, taat, malam.....”

Hwang Du Yong: “Salam kenal, aku Hwang Du Yong yang menghubungi kalian”

Adegan diatas termasuk kedalam bentuk Hostile Ableism pada kategori intimidasi. Kwon Min Woo berusaha untuk mengintimidasi Woo Young Woo, dengan berkali-kali memotong perkataan Woo Young Woo dihadapan klien. Kwon Min Woo sama sekali tidak memberikan ruang kepada Woo Young Woo untuk menunjukkan bahwa dirinya kompeten dihadapan klien, dikarenakan Kwon Min Woo menginginkan kliennya melihat Woo Young Woo sebagai pengacara yang tidak kompeten.



Gambar 4. 12 Kwon Min Woo Mengintimidasi Woo Young Woo Dengan Menuduhnya Berhasil Masuk Firma Dikarenakan Koneksi Ayahnya

Pada potongan gambar 4.12 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 7 pada durasi 00:47:35 sampai 00:48:27. Adegan tersebut menunjukkan bahwa Kwon Min Woo mencurigai Woo Young Woo saat melihat ayah Woo Young Woo keluar dari ruangan CEO Hanbada. Kwon Min Woo berusaha untuk memojokan Woo Young Woo dengan melontarkan sejumlah pertanyaan yang terkesan bahwa Woo Young Woo berhasil bekerja sebagai seorang pengacara berkat koneksi yang dimiliki oleh ayah Woo Young Woo.

Woo Young Woo tidak mengerti maksud dari pertanyaan menyudutkan Kwon Min Woo, tetapi Kwon Min Woo bersikeras menyimpulkan bahwa memang benar kalau Woo Young Woo berhasil menjadi karyawan berkat adanya koneksi yang dimiliki snag ayah, bukan dikarenakan Woo Young Woo kompetan sebagai seorang pengacara. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Kwon Min Woo: “Apa hubungan ayahmu dengan CEO?”

Woo Young Woo: “Apa?”

Kwon Min Woo: “Ayahmu baru saja keluar dari kantor CEO, dia bilang kenal seseorang disini, itu berarti dia mengenal CEO”

Woo Young Woo: “Apa?”

Kwon Min Woo: “Kau takt ahu sesuatu? Soal itu, bukankah kau pernah bilang ayahmu lulusan hukum Universitas Nasional Seoul?”

Woo Young Woo: “Benar”

Kwon Min Woo: “Itu berarti, CEO teman satu jurusan ayahmu”

Kwon Min Woo: “Astaga.... kau dapat pekerjaan ini melalui koneksi?”

Woo Young Woo: “Apa? Koneksi?”

Kwon Min Woo: “Bukan main. Pantas rasanya ada yang tak beres. Ternyata kau punya koneksi”

Kwon Min Woo: “Kau punya koneksi”

Adegan diatas termasuk kedalam bentuk Hostile Ableism pada kategori intimidasi. Kwon Min Woo kembali mengintimidasi Woo Young Woo dengan melontarkan pertanyaan yang menyudutkan mengenai Woo Young Woo yang dianggap berhasil menjadi pengacara pada firma hukum terbesar di Korea berkat koneksi yang dimiliki oleh Ayahnya, bukan karena kemampuannya dalam bidang hukum.



Gambar 4. 13 Ibu Ha Young Bersikap mengintimidasi Woo Young Woo Karena Menganggap Dirinya Berpura-pura Memiliki Rasa Empati

Pada potongan gambar 4.13 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 10 pada durasi 00:50:48 sampai 00:51:40. Adegan tersebut menunjukkan perdebatan antara Woo Young Woo dan Ibu Ha Young yang merupakan ibu dari klien yang dibelanya. Ibu Ha Young memperdebatkan perkataan Woo Young Woo saat di ruang sidang yang mengatakan bahwa anak nya yang merupakan seorang disabilitas ‘berhak untuk mencintai seseorang’. Ibu Ha Young menganggap bahwa laki-laki yang mendekati anak nya merupakan orang bajingan jahat yang mencoba mengambil tubuh, uang, dan pikiran anaknya yang polos. Ibu ha Young juga

mengatakan dihadapan banyak sekali orang bahwa rasa empati yang dimiliki Woo Young Woo sangat menjijikan. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Ibu Ha Young: “Kau memiliki autisme”

Woo Young Woo: “Apa?”

Ibu Ha Young: “Jadi apa kau tahu yang dirasakan penyandang disabilitas? Sampai melontarkan omong kosong tentang ‘kebebasan mencintai orang jahat’”

Choi Soo Yeon: “Bu, tenanglah, jika ingin bicara sampaikan saja kepadaku....”

Ibu Ha Young: “Kau tahu apa? Aku harus melindungi putriku dari dunia yang kacau ini! Aku harus melindungi putriku dari bajingan jahat yang mencoba mengambil tubuh, uang, dan pikiran anakku yang polos dan mudah dibodohi!

Ibu Ha Young: “Kau bahkan tak tahu perasaan seorang ibu! Hak mencintai penyandang disabilitas? Beraninya kau berbicara tentang autisme dan disabilitas? Apa disabilitasmu dengan anakku sama?”

Ibu Ha Young: “JANGAN SOK BERSIKAP UNTUK BEREMPATI!”

Ibu Ha Young: “Itu menjijikan. Kau mengerti?”

Adegan diatas termasuk kedalam bentuk Hostile Ableism pada kategori intimidasi. Ibu Ha Young berusaha untuk menyudutkan Woo Young Woo dihadapan banyak sekali orang, dengan mengatakan bahwa pembelaan yang dilakukan Woo Young Woo kepada putrinya selama di persidangan hanyalah omong kosong. Ibu Ha Young bahkan menegaskan kepada Woo Young Woo untuk berhenti bersikap seolah-olah memiliki rasa empati.

4.3.1.2 Kekerasan



Gambar 4. 14 Ayah Park Sang Hun Meneriaki Woo Young Woo Dengan Mengatakan Woo Young Woo Autis

Pada potongan gambar 4.14 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 3 pada durasi 00:35:35 sampai 00:36:24. Adegan tersebut menunjukkan Woo Young Woo sedang berusaha untuk menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi dibalik kematian Park Sang Hun kepada kedua orang tuanya yang sekaligus merupakan klien Woo Young Woo. Woo Young Woo menjelaskan bahwa Park Sang Hun meninggal diakibatkan dari usaha penghilangan nyawa yang dilakukan oleh dirinya sendiri. Woo Young Woo meminta kedua orang tua Park Sang Hun untuk mengatakan bukti tersebut di pengadilan, supaya Park Jeong Hun bisa mendapatkan keringanan hukuman dikarenakan berusaha untuk menggagalkan aksi penghilangan nyawa dari Park Sang Hun.

Namun Ayah dari Park Sang Hun dan Park Jeong Hun menolak masukan Woo Young Woo dengan tegas, sekaligus meneriakinya di hadapan istri, dan rekan kerja Woo Young Woo. Ayah Park Sang Hun beranggapan bahwa fakta yang ditemukan oleh Woo Young Woo dapat merusak reputasi anaknya yang merupakan mahasiswa kedokteran paling terkenal di seluruh negeri. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Ayah Sang Hun: “Anak yang terkenal di seluruh negeri karena pandai belajar, berulang kali mencoba bunuh diri karena tekanan akademis belaka?”

Ayah Sang Hun: “Jika publik tahu, bagaimana dengan Sang Hun? Dipermalukan meski sudah mati?”

Woo Young Woo: “Daripada nama baik Park Sang Hun yang sudah wafat, lebih penting pengurangan hukuman Park Jeong Hun yang masih hidup.”

Woo Young Woo: “Jangan pandang dia memukul mati kakaknya tanpa alasan tertentu. Ada alasan khusus yang membuat amarahnya meledak. Sekarang alasannya telah dihapus, kita harus menunjukkan dalam persidangan Jeong Hun tak melakukan kekerasan lagi.”

Ayah Sang Hun: “DIAM KAU!!!”

Ayah Sang Hun: “APA YANG MEMBUATMU BEGITU ISTIMEWA SAMPAI MENILAI DAN MENGHAKIMI KEDUA PUTRAKU YANG BERHARGA?”

Ayah Sang Hun: “KAU JUGA AUTIS!!!”

Ibu Sang Hun: “Ada apa denganmu?”

Ayah Sang Hun: “Lupakan, mari kita hentikan”

Adegan diatas termasuk kedalam bentuk Hostile Ableism pada kategori kekerasan. Hal tersebut ditunjukkan dengan sikap arogan dari Ayah Park Sang Hun kepada Woo Young Woo, dimana Woo Young Woo telah berusaha untuk membantu menyelesaikan kasus atas kematian anaknya. Tetapi sayangnya Ayah

Park Sang Hun dengan keras menolak masukkan dari Woo Young Woo dengan beranggapan bahwa apa yang dikatakan oleh Woo Young Woo dapat merusak reputasi anak nya yang telah meninggal. Dalam adegan tersebut Ayah Park Sang Hun tidak segan-segan meneriaki Woo Young Woo dengan mengatakan bahwa Woo Young Woo merupakan orang yang autis di hadapan istri dan beberapa rekan kerjanya Woo Young Woo.



Gambar 4. 15 Woo Young Woo Mendapatkan Perundungan Dari Teman-Temannya Berupa Kekerasan Fisik

Pada potongan gambar 4.15 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 4 pada durasi 00:11:35 sampai 00:13:07. Adegan tersebut menunjukkan bahwa Woo Young Woo kerap kali mendapatkan perlakuan buruk berupa kekerasan fisik oleh teman-teman sekolah nya. Semasa sekolah Woo Young Woo menceritakan bahwa terdapat salah satu permainan yang sangat populer yaitu 'Maaf'. Dalam permainan tersebut, teman sekelas bahwa satu sekolah Woo Young Woo berulang kali mengusik Woo Young Woo, mulai dari menyenggol Woo Young Woo saat minum susu yang menyebabkan susu tersebut tumpah dan mengotori seragam sekolahnya. *Nyelengkat* Woo Young Woo di koridor kelas, yang menyebabkan Woo Young Woo terjatuh cukup keras menghantam lantai.

Meskipun teman-temannya mengucapkan maaf setelah melakukan hal buruk terhadap Woo Young Woo. Teman-temannya masih terus menerus melakukan hal buruk terhadap Woo Young Woo, dan menjadikan hal tersebut sebagai lelucon semata. Atas perilaku buruk teman-temannya, Woo Young Woo selalu berusaha untuk mencari tempat yang aman setiap jam istirahat, untuk menghindari perilaku buruk lainnya dari teman sekolah Woo Young Woo. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Woo Young Woo: “Tidak ada yang berbeda di perbedasaan. Di sekolah mereka memanggilku pecundang, ada kejahilan populer yang dilakukan kepadaku. Namanya permainan ‘Maaf’.”

Teman Woo Young Woo: “Maaf (menyenggol dan menumpahkan susu ke Woo Young Woo)”

Teman Woo Young Woo: “Maaf (*Nyelengkat* Woo Young Woo hingga terjatuh)”

Teman Woo Young Woo: “Maaf (menjauhkan kursi Woo Young Woo hingga dia terjatuh tertimpa makan siangnya)”

Woo Young Woo: “Aku harus mencari tempat aman. Saat istirahat, aku kabur ke ruang guru”

Guru: “Astaga, mengapa terus datang kemari? Apa nyaman begitu?”

Woo Young Woo: “Iya tidak apa-apa”

Woo Young Woo: “Saat makan siang, aku kabur ke pos satpam”

Woo Young Woo: “Namun, tak peduli sesering apa aku kabur, aku tidak bisa menghentikan yang terjadi di kelas selama pelajaran”

Adegan diatas termasuk kedalam bentuk Hostile Ableism pada kategori kekerasan. Teman-teman sekolah Woo Young Woo menganggap kekerasan fisik yang dilakukan kepada Woo Young Woo hanyalah sebuah lelucon belaka. Kekerasan fisik yang dilakukan oleh teman-temannya Woo Young Woo dapat terlihat berdampak pada kondisi psikologis Woo Young Woo, dimana dirinya selalu berusaha untuk mencari teman yang aman jauh dari teman-temannya, karena dirinya merasa terancam jika berada di sekitar teman-temannya.



Gambar 4. 16 Woo Young Woo Mendapatkan Kekerasan Fisik Oleh Guru Sekolahnya Dihadapan Teman Sekelas Woo Young Woo

Pada potongan gambar 4.16 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 4 pada durasi 00:13:18 sampai 00:14:20. Adegan tersebut menunjukkan teman Woo Young Woo memberikan secarik kertas kepada Woo Young Woo, dan kemudian meminta Woo Young Woo membacakannya dihadapan guru di kelas. Melalui surat tersebut, Woo Young Woo mengatakan dimana bu guru melakukan

bedah kelopak mata? Karena tampaknya operasi tersebut berhasil, dan membuat para siswa penasaran dimana bu guru melakukan operasi tersebut. Teman Woo Young Woo lanjut mengatakan berapa harga untuk melakukan bedah kelopak mata. Merasa kesal dengan pertanyaan dari Woo Young Woo dan murid-murid di kelasnya, Ibu guru tersebut langsung menampar Woo Young Woo dengan sangat keras dihadapan murid-murid di dalam kelas. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Teman Woo Young Woo: (memberikan selebar surat kepada Woo Young Woo)

Woo Young Woo: (mengangkat tangan)

Guru: “Ada pertanyaan?”

Woo Young Woo: “Ya, aku punya pertanyaan”

Guru: “Apa itu?”

Woo Young Woo: “Bu, dimana kau melakukan bedah kelopak mata? Sepertinya dibagian sudut juga. Apa di tempat yang sama? Tampaknya operasinya berhasil, banyak siswa yang penasaran”

Teman Woo Young Woo: “Berapa biayanya bu? Cantik”

Guru: (menampar Woo Young Woo)

Teman Woo Young Woo: “Luar biasa”

Teman Woo Young Woo: “Maaf, kupikir tak masalah jika siswa terbaik yang bertanya”

Adegan diatas menunjukkan kategori bentuk diskriminasi Hostile Ableism pada indikator kekerasan fisik. Ibu guru merasa kesal dengan perkataan dari Woo Young Woo, meskipun dia tahu bahwa Woo Young Woo memiliki keterbatasan dalam membedakan mana yang benar dan salah, tetapi dia dengan sengaja menampar Woo Young Woo yang merupakan muridnya sendiri di hadapan teman-temannya Woo Young Woo, tanpa mengatakan sepatah kata apapun.



Gambar 4. 17 Woo Young Woo Diteriaki Oleh Pengacara Jang Dihadapan Rekan Kerja Dan Klien Hukumnya

Pada potongan gambar 4.17 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 15 pada durasi 00:29:58 sampai 00:30:35. Adegan tersebut menunjukkan Pengacara Jang sedang menjelaskan suatu hal kepada kliennya. Namun, Woo Young Woo mencoba untuk mengoreksi pengucapan dari Pengacara jang yang terkesan ambigu dihadapan orang yang paham hukum. Woo Young Woo menjelaskan bahwa kata Korea dari litigasi sipil adalah heteronym, sehingga jika melakukan penekanan pada bagian akhir kata maka akan berarti yuridiksi yang mana hal tersebut sangat berbeda jauh dengan maksud asli dari litigasi sipil. Pengacara Jang merasa dipermalukan dihadapan klien, karena perkataanya dikoreksi oleh Woo Young Woo, sehingga dia meneriaki Woo young Woo dihadapan rekan kerja sekaligus klien hukum Hanbada. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Woo Young Woo: “Hati-hati dengan pengucapanmu”

Pengacara Jang: “Apa?”

Woo Young Woo: “Kata Korea untuk litigasi sipil adalah heteronym. Jika kau menekankan pada bagian akhir kata, itu berarti yuridiksi yang sama sekali berbeda daripada yang kau maksud”

Pengacara Jang: “Pengacara Woo. Apa kau harus mengatakan itu KEPADAKU SEKARANG?”

Pengacara Jang: “KAU MENGAJARIKU CARA BERBICARA SEKARANG?”

Adegan diatas menunjukkan kategori bentuk diskriminasi Hostile Ableism pada indikator kekerasan verbal. Pengacara Jang meneriaki Woo Young Woo karena merasa tidak terima perkataannya dikoreksi oleh Woo Young Woo dihadapan rekan kerja sekaligus kliennya. Atas tindakan dari Pengacara jang tersebut, Woo Young Woo merasa rendah diri, dengan menundukan kepalanya, sekaligus berkali-kali berusaha untuk menutupi telinganya. Hal tersebut dikarenakan Woo Young Woo memiliki sensitifitas yang sangat tinggi dengan suara yang keras, sehingga membuatnya panik, sekaligus tidak berani untuk mengatakan sepatah kata apapun setelah diteriaki oleh Pengacara jang.



Gambar 4. 18 Woo Young Woo Diteriaki Oleh Pengacara Jang Dihadapan Rekan Kerjanya

Pada potongan gambar 4.18 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 15 pada durasi 00:48:28 sampai 00:50:20. Adegan tersebut menunjukkan Woo Young Woo bersama dengan Choi Soo Yeon, dan Kwon Min Woo mendatangi ruangan Pengacara Jang untuk mendiskusikan pendapat mereka mengenai langkah yang dapat dilakukan tim nya untuk melakukan pembelaan kepada klien mereka di hadapan hakim pada persidangan nanti. Woo Young Woo mengatakan bahwa masih terdapat ruang untuk berdebat dengan mengacu pada pasal 14 ayat 2 UU umum tentang Administrasi Negara, yang mana jika fokus terhadap pasal tersebut, Raon yang merupakan klien mereka akan mendapatkan keringanan hukum. Pengacara jang mengatakan bahwa Woo Young Woo menganggap kasus ini sebagai permainan, sekaligus mengatakan bahwa hal yang dikatakan Woo Young Woo tidak masuk akal. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Pengacara Jang: “Apa kalian pikir ini semacam permainan?”

Woo Young Woo: “Hakim tidak terlalu menyukai kita”

Pengacara Jang: “Kini, kau ingin aku menggunakan alasan tidak masuk akal itu?”

Woo Young Woo: “Ini bukan alasan yang tidak masuk akal, menurut pasal 14 ayat 1 UU umum tentang Administrasi Negara, seseorang mungkin meminta disposisi berdasarkan hukum saat terjadinya pelanggaran”

Pengacara Jang: “Aku juga tahu pasal 14 ayat 1 UU umum Administrasi Negara, dan itu hanya berlaku untuk fakta diselesaikan atau dihentikan sebelum berlakunya UU baru. Dalam kasus Raon, peretasan mungkin terjadi sebelum UU baru diberlakukan, tetapi bukankah kebocoran data pribadi terjadi setelah UU baru diberlakukan? Benar?”

Woo Young Woo: “Masih ada ruang untuk berdebat. Menurut pasal 14 ayat 3 UU umum tentang Administrasi Negara, bahkan dalam hal UU sebelum revisi perlu diterapkan, jika UU baru membuat sanksi menjadi ringan, hukum baru harus diterapkan”

Woo Young Woo: “Bagi Raon, itu jauh lebih menguntungkan bagi penggugat untuk menerapkan hukum sebelum revisi, jadi bisa disesuaikan menurut penilaian hakim...”

Pengacara Jang: “HENTIKAN!!!”

Pengacara Jang: “Pengacara Woo, apa kau paling tahu hukum?”

Pengacara Jang: “BERANINYA KAU BEGITU AROGAN MENGAJARKU?”

Pengacara Jang: “JIKA KAU BEGITU HEBAT LAKUKANLAH SENDIRI!”

Pengacara Jang: “Mulai hari ini, pengacara Woo dikeluarkan dari kasus ini”

Pengacara Jang: “Mengapa hanya berdiri? KELUAR SEKARANG!”

Adegan diatas menunjukkan kategori bentuk diskriminasi Hostile Ableism pada indikator kekerasan verbal. Pengacara Jang menolak mentah-mentah pendapat dari Woo Young Woo mengenai informasi yang dapat berguna dalam membela kliennya. Pengacara Jang mengatakan bahwa pendapat Woo Young Woo tidak masuk akal, sekaligus beranggapan bahwa Woo Young Woo tidak serius, dan hanya menganggap kasus ini sebagai permainan. Woo Young Woo tidak menyerah dengan mengatakan alasan mengapa pendapatnya tersebut dapat berguna di persidangan. Namun Pengacara Jang membentak Woo Young Woo dengan memerintahkan Woo Young Woo untuk berhenti berbicara, dihadapan rekan kerjanya yang lain yaitu Choi Soo Yeon, dan Kwon Min Woo. Pengacara Jang dengan kasar membentak Woo Young Woo bahwa Woo Young Woo dengan arogan mengajari dirinya yang merupakan senior di firma hukum tersebut. puncak emosi Pengacara Jang semakin meningkat dengan memutuskan untuk mengeluarkan Woo Young Woo dari kasus tersebut, sekaligus dengan kasar mengusirnya dari ruangan miliknya.

4.3.2 Benevolent Ableism

4.3.2.1 Lemah



Gambar 4. 19 Jung Myung Seok Menganggap Woo Young Woo Sebagai Orang Yang Lemah Dikarenakan Memiliki Autis

Pada potongan gambar 4.19 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 1 pada durasi 00:18:50 sampai 00:20:20. Adegan tersebut menunjukkan Jung Myung Seok memasuki ruangan Han Seon Young untuk menanyakan perihal Pengacara baru (Woo Young Woo). Jung Myung Seok menanyakan apakah Han Seon Young telah melihat halaman kedua resume milik pengacara baru (Woo Young Woo), dikarenakan dirinya merasa tidak percaya bahwa seseorang dengan penyandang autisme diterima bekerja sebagai Pengacara di firma hukum terbesar di Korea Selatan. Jung Myung Seok beranggapan bahwa nilai tinggi yang didapatkan oleh Pengacara baru (Woo Young Woo) bukanlah dikarenakan kepintarannya dalam memecahkan suatu masalah, tetapi dikarenakan kemampuan menghafalnya. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Jung Myung Seok: "Pengacara baru yang kau kirim sudah masuk?"

Han Seon Young: "Benarkah?"

Jung Myung Seok: "Kau sudah melihat halaman kedua resumennya? Tertulis bahwa dia mengidap autisme"

Han Seon Young: "Aku sudah lihat halaman kedua"

Jung Myung Seo: "Kau melihatnya, tetapi tetap menerimanya?"

Han Seon Young: "Kau terpaku pada halaman kedua, dan tidak memeriksa halaman pertama?"

Hana Seon Young: "Dia lulusan sekolah hukum ternama, dengan nilai tertinggi ujian pengacara, jika bukan Hanbada siapa yang akan mengambil anak jenius ini?"

Jung Myung Seok: "Nilai bagus bisa didapat hanya dengan menghafal. Aku butuh pengacara yang bisa bertemu dengan klien dan pergi ke Pengadilan"

Jung Myung Seok: “Seseorang dengan keterampilan sosial dan komunikasi yang baik”

Jung Myung Seok: “Bagaimana aku melatih orang yang tidak bisa memperkenalkan diri dengan benar?”

Jung Myung Seok: “Dia berbeda daripadaku”

Han Seon Young: “Berbeda bagaimana?”

Jung Myung Seok: “Jika kau bersikeras, aku akan menyerahkan kasus kepadanya. Aku akan menguji apakah dia memenuhi syarat, bukan hanya prasangka pada penyandang disabilitas”

Jung Myung Seok: “Jika pengacara Woo Young Woo dinilai tidak memenuhi standar bertemu klien dan pergi pengadilan, bisakah kita memecatnya?”

Han Seon Young: “Tentu”

Adegan diatas menunjukkan kategori bentuk diskriminasi Benevolent pada indikator lemah. Jung Myung Seok menganggap bahwa Woo Young Woo berbeda dengannya dikarenakan Woo Young Woo memiliki kemampuan berpikir yang lemah, serta tidak memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, yang dapat berguna untuk membela kliennya di pengadilan.



Gambar 4. 20 CEO Taesan Menganggap Bahwa Woo Young Woo Ialah Orang Yang Lemah Dan Mudah Untuk Disingkirkan

Pada potongan gambar 4.20 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 11 pada durasi 01:10:35 sampai 01:11:11. Adegan diatas menunjukkan CEO Taesan meminta tolong kepada Kwon Min Woo untuk membuat Woo Young Woo dikeluarkan dari firma hukum Hanbada dengan cara apapun, baik membuat Woo Young Woo berhenti bekerja secara sukarela, atau membuatnya dipecat dari pekerjaan yang disukai oleh Woo Young Woo. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

CEO Taesan: “Kau bilang bekerja dengan pengacara Woo Young Woo?”

Kwon Min Woo: “Ya”

CEO Taesan: “Apa kau bisa membuatnya keluar dari Hanbada?”

Kwon Min Woo: “Apa?”

CEO Taesan: “Tidak masalah jika dia berhenti atau dipecat”

Kwon Min Woo: “Untuk apa ini?”

CEO Taesan: “Itu bukan urusanmu. Jika bisa mewujudkannya, kau akan menjadi pengacara disini. Bekerja langsung dibawahku”

Kwon Min Woo: “Baik, aku mengerti”

Adegan diatas menunjukkan kategori bentuk diskriminasi Benevolent pada indikator lemah. CEO Taesan meminta bantuan Kwon Min Woo untuk menyingkirkannya dari firma hukum Hanbada, dikarenakan dirinya menganggap bahwa Woo Young Woo adalah sosok yang lemah dan mudah disingkirkan dari pekerjaannya sebagai pengacara di firma hukum terbesar di Korea.

4.3.2.2 Membutuhkan Pertolongan



Gambar 4. 21 Choi Soo Yeon Menganggap Bahwa Woo Young Woo Tidak Mampu Melewati Pintu Putar, Sehingga Membutuhkan Pertolongannya

Pada potongan gambar 4.21 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 1 pada durasi 00:45:06 sampai 00:46:10. Adegan diatas menunjukkan Choi Soo Yeon memarahi Woo Young Woo yang tengah kesulitan untuk melewati pintu putar, sekaligus membantunya untuk keluar dari pintu putar. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Woo Young Woo: “Satu, dua, tiga...”

Choi Soo Yeon: “Mana bisa tidak membantunya saat dia melakukan itu?”

Kwon Min Woo: “Kalau begitu, bantu saja dia”

Woo Young Woo: “Satu, dua, tiga.....”

Choi Soo Yeon: “Keluar”

Choi Soo Yeon: “Keluarlah lewat pintu lain jika pintu putar sulit untukmu”

Woo Young Woo: “Itu karena....”

Choi Soo Yeon: “Apa kau bodoh?”

Choi Soo Yeon: “APA KAU BODOH!”

Choi Soo Yeon: “Astaga”

Adegan diatas menunjukkan kategori bentuk diskriminasi Benevolent pada indikator lemah. Choi Soo Yeon merasa Woo Young Woo tidak dapat melakukan hal apapun tanpa bantuan dirinya, dan hal tersebut membuat Choi Soo Yeon kesal. Choi Soo Yeon merasa Lelah karena dia harus terus menolong Woo Young Woo bahkan untuk hal sepele seperti membantunya keluar dari pintu putar.



Gambar 4. 22 Teman Jun Ho Menganggap Bahwa Lee Jun Ho Sedang Menjadi Sukarelawan Untuk Menolong Penyandang Disabilitas

Pada potongan gambar 4.22 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 3 pada durasi 00:27:12 sampai 00:28:24. Adegan tersebut menunjukkan Lee Jun Ho, dan Woo Young Woo bertemu dengan teman perempuan dari Lee Jun Ho. Teman Lee Jun Ho menyapa Lee Jun Ho, dia melihat Woo Young Woo bertingkah aneh dengan berputar-putar sembari berkali-kali menutupi telinganya. Teman Lee Jun Ho bertanya kepada Lee Jun Ho apakah saat ini dia sedang menjadi sukarelawan Naruri. Mengerti arah pertanyaan temannya, Lee Jun Ho langsung mengalihkan pembicaraan dengan menyuruh temannya untuk segera berangkat kerja supaya tidak terlambat. Lee Jun Ho segera meminta maaf kepada Woo Young Woo atas perkataan temannya, namun Woo Young Woo membenarkan bahwa memang benar dirinya autis, sehingga bisa saja temannya Jun Ho berpikiran bahwa Lee Jun Ho sedang menjadi sukarelawan Naruri. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Teman Jun Ho: “Jun Ho Oppa”

Lee Jun Ho: “Apa?”

Teman Jun Ho: “Sedang apa? Kau tinggal di apartmen ini?”

Lee Jun Ho: “Aku sedang bekerja”

Teman Jun Ho: “Bekerja? Pekerjaan apa?”

Teman Jun Ho: “Rupanya kau masih kerja sukarela”

Lee Jun Ho: “Kerja sukarela?”

Teman Jun Ho: “Kau sedang jadi sukarelawan untuk Nanuri?”

Lee Jun Ho: “Sukarelawan apanya? Bukan seperti itu, pergilah aku terlambat”

Teman Jun Ho: “Ya, senang bertemu denganmu”

Teman Jun Ho: “Semangat! (Woo Young Woo)”

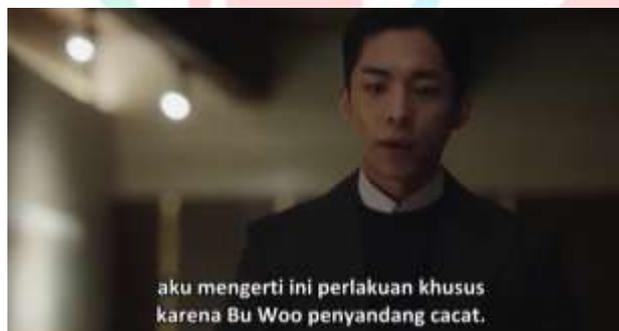
Woo Young Woo: “Apakah Nanuri organisasi sukarelawan penyandang disabilitas?”

Lee Jun Ho: “Maaf, bu pengacara Woo, teman kuliahku sudah tak sopan kepadamu”

Woo Young Woo: “Ya, tidak masalah. Aku memang autis, temanmu bisa saja berpikiran begitu”

Lee Jun Ho: “Aku minta maaf”

Adegan diatas menunjukkan kategori bentuk diskriminasi Benevolent Ableism pada indikator membutuhkan pertolongan. Teman perempuan Lee Jun Ho menganggap bahwa Lee Jun Ho sedang bekerja sebagai sukarelawan Naruri, dengan menjaga sekaigus menolong Woo Young Woo. Naruri sendiri merupakan organisasi sukarelawan yang di khususkan untuk penyandang disabilitas.



Gambar 4. 23 Kwon Min Woo Beranggapan Bahwa Woo Young Woo Mendapatkan Perlakuan Khusus Dikarenakan Penyandang Cacat

Pada potongan gambar 4.23 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 4 pada durasi 00:44:55 sampai 00:46:08. Adegan tersebut menunjukkan Kwon Min Woo mendatangi ruangan Jung Myun Seok untuk menanyakan apakah Woo young Woo akan diberikan hukuman atas ketidaksiplnannya tidak masuk bekerja untuk waktu yang lama. Jung Myung Seok mengatakan bahwa dirinya belum memproses surat pengunduran diri Woo Young Woo. Kwon Min Woo

kembali bertanya mengapa Jung Myung Seok masih belum memproses surat pengunduran Woo Young Woo. Kwon Min Woo mengatakan bahwa dirinya mengerti hal ini termasuk kedalam perlakuan khusus untuk penyandang disabilitas, namun dirinya menganggap hal ini tidak adil baginya. Mendengar perkataan Kwon Min Woo, Jung Myung Seok mengatakan bahwa tidak ada perlakuan khusus untuk penyandang disabilitas, mereka akan tetap diperlakukan layaknya karyawan normal lainnya. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Kwon Min Woo: “Aku ingin bertanya”

Jung Myung Seok: “Silahkan katakan”

Kwon Min Woo: “Akankah Woo Young Woo diberi hukuman?”

Jung Myung Seok: “Hukuman?”

Kwon Min Woo: “Dia absen cukup lama, juga tidak datang ke kantor hari ini, tidak nyaman bagiku melihatnya hanya mengambil kasus yang dia inginkan tanpa mengatur waktu dan kehadiran dasar”

Jung Myung Seok: “Itu bisa dimengerti, namun ini hanya situasi sementara karena aku belum memproses surat pengunduran dirinya, aku akan segera memprosesnya”

Kwon Min Woo: “Mengapa belum memproses surat pengunduran dirinya?”

Kwon Min Woo: “Tentu saja, aku mengerti ini perlakuan khusus karena Woo Young Woo penyandang cacat, namun...”

Jung Myung Seok: “Ini bukan perlakuan khusus, kupikir pengacara Woo Young Woo melakukan pekerjaan dengan baik.”

Jung Myung Seok: “Caranya memegang kasus dengan gigih sangat bagus dan cara berpikrnya kreatif. Jika melihatnya lebih dekat, aku yakin kau bisa belajar darinya. Rekan kerja seharusnya saling belajar untuk bertumbuh”

Kwon Min Woo: “Baiklah”

Adegan diatas menunjukkan kategori bentuk diskriminasi Benevolent Ableism pada indikator membutuhkan pertolongan. Kwon Min Woo menganggap bahwa Woo Young Woo selalu diperlakukan spesial, bahkan setelah Woo Young Woo tidak masuk selama sehari-hari, dan menghilang dari firma hukum Hanbada, Jung Myung Seok selaku atasannya tidak memberikan hukuman apapun. Kwon Min Woo beranggapan bahwa orang-orang di sekitar Woo Young Woo menganggapnya bahwa Woo Young Woo adalah orang yang membutuhkan pertolongan, sehingga dirinya dapat memiliki perlakuan spesial tersebut.



Gambar 4. 24 Choi Soo Yeon Menolong Woo Young Woo Dari Permainan Licik Kwon Min Woo

Pada potongan gambar 4.24 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 5 pada durasi 00:05:40 sampai 00:06:03. Adegan tersebut menunjukkan Choi Soo Yeon yang berusaha untuk membantu Woo Young Woo untuk terhindar dari taktik licik yang dilakukan oleh Kwon Min Woo. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Choi Soo Yeon: “Sepertinya taktik Kwon Min Woo telah dimulai”

Woo Young Woo: “Benarkah?”

Choi Soo Yeon: “Ya, jika tidak, mengapa dia belum bilang kalian ditugaskan bersama?”

Choi Soo Yeon: “Kau dan pengacara Kwon ditugaskan bersama tapi pengacara Kwon melarang ku dan bilang akan menyampaikannya sendiri. dia mencurigakan dan benar saja, dia tidak memberitahumu.”

Adegan diatas menunjukkan kategori bentuk diskriminasi Benevolent Ableism pada indikator membutuhkan pertolongan. Choi Soo Yeon menganggap bahwa Woo Young Woo tidak mampu melihat hal-hal jahat yang dilakukan oleh Kwon Min Woo, sehingga dirinya berusaha untuk membantu Woo Young Woo dengan memberitahu Woo Young Woo bahwa Kwon Min Woo sedang merencanakan taktik liciknya yaitu dengan tidak memberitahu Woo Young Woo bahwa Kwon Min Woo akan menangani kasus bersama Woo Young Woo.



Gambar 4. 25 Ayah Woo Young Woo Menganggap Bahwa Han Seon Young Membantu Woo Young Woo Yang Merupakan penyandang Autis Untuk Bekerja di Hanbada

Pada potongan gambar 4.25 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 7 pada durasi 00:43:33 sampai 00:46:45. Adegan diatas menunjukkan perdebatan yang terjadi antara Ayah Woo Young Woo dengan Han Seon Young yang merupakan CEO dari firma hukum tempat Woo Young Woo bekerja. Dalam perdebatan tersebut, Ayah Woo Young Woo menganggap bahwa Han Seon Young membantu anaknya dengan menerima Woo Young Woo untuk bekerja di firma hukumnya dikarenakan ingin memanfaatkan Woo Young Woo untuk menjatuhkan Tae Su Mi yang merupakan ibu kandung dari Woo Young Woo sekaligus saingan dari firma hukum Hanbada.

Ayah Woo Young Woo menganggap bahwa sangat mustahil jika firma hukum besar menerima Woo Young Woo untuk dapat bekerja. Hal tersebut dikarenakan Ayah Woo Young menganggap bahwa dunia ini tidak pernah memberikan peluang untuk Woo Young Woo. Meskipun anaknya telah berusaha keras untuk menjadi lulusan hukum terbaik di Universitas Nasional Seoul, Woo Young Woo berkali-kali ditolak hanya karena dirinya penyandang autisme. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Ayah Woo Young Woo: “Ini aneh, seorang CEO sampai datang ke rumah untuk memberikan kesempatan pengacara pemula yang tak lolos skrining”

Han Seon Young: “Aku tidak datang sebagai CEO Hanbada, aku juga datang untuk mengunjungimu”

Ayah Woo Young Woo: “Seon Young, jika kau sungguh menganggapku teman, katakanlah dengan jujur. Apa kau mempekerjakan Young Woo di Hanbada karena Tae Su Mi?”

Han Seon Young: “Mendengarmu mengatakan semua ini, kelihatannya rumor tentangmu dan Tae Su Mi benar.”

Ayah Woo Young Woo: “Ya. Aku akan mengizinkannya”

Han Seon Young: “Mengizinkan apa?”

Ayah Woo Young Woo: “Aku mengizinkanmu memanfaatkan anakku untuk mengalahkan Tae Su Mi, sebagai imbalan mempekerjakannya”

Han Seon Young: “Imbalan mempekerjakannya? Memanfaatkannya? Mengapa bicara seperti itu?”

Ayah Woo Young Woo: “Kau ingin menjadikan Hanbada nomor satu, kau harus mengalahkan Taesan, tetapi sulit jika Tae Su Mi terjun ke politik. Sekarang pun sulit, akan lebih sulit jika dia menjadi Menteri. Itu sebabnya kau mempekerjakan Young Woo, apa aku salah?”

Han Seon Young: “Jadi maksudmu...aku menerima anakmu agar bisa memberi tahu dunia aku memiliki anak haramnya di Hanbada?”

Ayah Woo Young Woo: “Jika rencana itu satu-satunya cara untuk mempekerjakan anakku, maka lakukanlah. Namun, hanya sekali. Lakukanlah sekali pada saat yang paling penting. Jangan asal melempar mereka di ruang sidang yang sama seperti ini”

Han Seon Young: “Apa yang kau katakan? Gwang Ho, ayah macam apa dirimu? Jika benar-benar berpikir aku memperalat anakmu, maka hentikan aku. Begitulah seharusnya orang tua”

Ayah Woo Young Woo: “Jika aku menghentikanmu, kau akan memecat Anakku. Kau akan membuat alasan agar dia berhenti di Hanbada”

Han Seon Young: “Apa?”

Ayah Woo Young Woo: “Seon Young, dunia tidak memberi peluang untuk Young Woo. Meski dia lulus hukum terbaik Universitas Nasional Seoul, dan skornya hampir sempurna pada ujian pengacara, dia ditolak karena autisme”

Ayah Woo Young Woo: “Dia melamar kemana-mana dari firma hukum hingga praktik swasta tetapi tak pernah dapat kesempatan wawancara. Melihat anakku seperti itu, dan tidak bisa melakukan apa pun untuknya, aku akan menjadi ayah jahat. Seberapa besar Young Woo membenciku itu tanggung jawabku. Meski harus bersekongkol denganmu dan memperalat anakku. Aku mau anakku punya kesempatan”

Adegan diatas menunjukkan kategori bentuk diskriminasi Benevolent Ableism pada indikator membutuhkan pertolongan. Han Seon Young mengulurkan pertolongan kepada Woo Young Woo dengan menerimanya untuk bekerja di perusahaannya. Namun, Ayah Woo Young Woo menganggap bahwa pertolongan yang diberikan oleh Han Seon Young adalah salah satu strategi Han Seon Young dalam mengalahkan firma hukum Taesan melalui Woo Young Woo.

Ayah Woo Young menganggap bahwa dunia tidak memperlakukan anaknya dengan adil, Woo Young Woo merupakan lulusan terbaik dengan nilai tertinggi di Universitas Nasional Seoul. Namun sayangnya Woo Young Woo tidak pernah diterima untuk bekerja, bahkan Ayah Woo Young Woo mengatakan bahwa anaknya tidak pernah mendapatkan kesempatan untuk wawancara. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Barb Cook, dan Yenn Purkis, yang mengatakan bahwa

penyandang disabilitas kerap kali mendapatkan diskriminasi dalam pekerjaan, mulai dari rumitnya proses wawancara, sikap perekrut kerja yang acuh, serta informasi pekerjaan yang sulit untuk diakses bagi penyandang disabilitas (Cook & Purkis, 2022)



Gambar 4. 26 Kwon Min Woo Merasa Kesal Karena Woo Young Woo Selalu Diperlakukan Spesial Dikarenakan Woo Young Woo Penyandang Autis

Pada potongan gambar 4.26 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 7 pada durasi 00:57:10 sampai 00:58:32. Adegan diatas menunjukkan Kwon Min Woo menyampaikan ketidaksukaannya terhadap Woo Young Woo dihadapan Choi Soo Yeon. Kwon Min Woo mengatakan bahwa dia tidak suka dengan Woo Young Woo yang terus-menerus mendapatkan perlakuan khusus oleh rekan kerjanya, hanya dikarenakan Woo Young Woo penyandang autis. Kwon Min Woo menyinggung bahwa Woo Young Woo berhasil masuk ke firma hukum Hanbada dikarenakan bantuan dari teman ayahnya yang merupakan CEO dari firma hukum Hanbada yaitu Han Seon Young. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Kwon Min Woo: “Omong-omong, kau tahu ayah pengacara Woo lulusan hukum Universitas Nasional Seoul?” Dia sepertinya berteman dengan CEO”

Choi Soo Yeon: “Astaga, dari mana orang dengan insting jelek tahu soal itu?”

Kwon Min Woo: “Kau pikir ini lucu? Apa lucu dia dapat pekerjaan disini karena koneksi? Bukankah kau seharusnya marah dan gugup?”

Choi Soo Yeon: “Mengapa kita harus marah dan gugup?”

Kwon Min Woo: “Karena dia curang”

Choi Soo Yeon: “Apa yang kau bicarakan? Kau punya bukti Young Woo curang?”

Kwon Min Woo: “Aku melihat ayahnya keluar dari kantor CEO”

Kwon Min Woo: “Pikirkan ini, Hanbada dan Taesan semua firma hukum besar lain mengumumkan pekerjaan sebelum kelulusan”

Kwon Min Woo: “Namun, pengacara Woo bergabung enam bulan setelah dia lulus. Bahkan setelah orientasi dan lokakarya pemula berakhir.”

Kwon Min Woo: “Menurutmu tak aneh? Jelas ini karena dia memiliki koneksi”

Choi Soo Yeon: “Memangnya mengapa kalau ada? Kau akan melapor polisi? Atau memecatnya?”

Choi Soo Yeon: “Jika itu masalahnya, apakah CEO menjadi CEO hanya karena kemampuannya? Bukan karena dia mewarisi posisi dari ayahnya, pendiri Hanbada?”

Kwon Min Woo: “Jadi? Jika bekerja di perusahaan yang bahkan CEO nya bermasalah, kejujuran harus diabaikan? Itu maksudmu?”

Kwon Min Woo: “Kau juga merasa bersalah memanfaatkan ayah petinggimu? Jadi kau bersimpati terhadap pengacara Woo?”

Choi Soo Yeon: “Maksudku jangan merasa benar sendiri jika hanya ingin merunding Young Woo”

Adegan diatas menunjukkan kategori bentuk diskriminasi Benevolent Ableism pada indikator membutuhkan pertolongan. Kwon Min Woo merasa tidak suka akan kehadiran Woo Young Woo di firma hukum Hanbada. Dirinya merasa bahwa semua orang selalu membantu Woo Young Woo dalam hal apapun, dan selalu memperlakukan Woo Young Woo dengan sangat special karena dirinya penyandang autisme. Akibat dari perlakuan khusus yang diterima oleh Woo Young Woo tersebut, Kwon Min Woo merasa bahwa hal tersebut sangat tidak adil bagi dirinya.



Gambar 4. 27 Kwon Min Woo Dibuat Kesal Karena Orang-orang Sekitarnya Selalu Membantu Woo Young Woo Hanya Karena Dia Autis

Pada potongan gambar 4.27 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 7 pada durasi 00:58:42 sampai 00:59:00. Adegan diatas menunjukkan Kwon Min Woo merasa sangat kesal dengan rekan-rekan kerjanya yang merelakan kursi

kosong di dalam mobil hanya untuk Woo Young Woo yang merupakan penyandang autis. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Kwon Min Woo: “Young Woo kuat! Kau tidak sadar?”

Kwon Min Woo: “Katamu nama panggilannya ‘pasti pemenangnya Woo Young Woo’, ini bukan permainan yang adil”

Kwon Min Woo: “Dia terus menang melawan kita, tetapi kita tak boleh menyerangnya”

Kwon Min Woo: “Mengapa? KARENA DIA AUTIS!”

Kwon Min Woo: “Kita harus selalu memperhatikan dan membantunya, bahkan merelakan satu kursi kosong di dalam mobil!”

Adegan diatas menunjukkan kategori bentuk diskriminasi Benevolent Ableism pada indikator membutuhkan pertolongan. Kwon Min Woo menganggap bahwa dikarenakan Woo Young Woo merupakan penyandang autis, dirinya dan rekan-rekan kerja lainnya harus merelakan kursi khusus untuk Woo Young Woo.



Gambar 4. 28 Kwon Min Woo Merasa Kesal Dikarenakan Jung Myung Seok Selalu Menolong Woo Young Woo

Pada potongan gambar 4.28 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 9 pada durasi 00:51:40 sampai 00:52:37. Dalam adegan diatas menunjukkan Kwon Min Woo bertanya kepada Jung Myung Seok apakah Jung Myung Seok akan membiarkan pengacara Woo Young Woo begitu saja setelah membuat kekacauan dengan ledakan emosinya saat di persidangan, dan meminta Jung Myung Seok untuk memberikan Woo Young Woo pinalti. Namun, Jung Myung Seok hanya mengatakan bahwa dirinya hanya akan memberikan peringatan kepada Woo Young Woo. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Kwon Min Woo: “Kau akan membiarkan pengacara Woo seperti ini? Dia sudah merusak persidangan dengan ledakan emosinya”

Jung Myuk Seok: “Aku harus memberinya peringatan setelah bicar dengannya”

Kwon Min Woo: “Peringatan lagi? Tidak ada pinalti? Maksudku ini bukan kesalahan yang bisa membatalkan hasil sidang”

Jung Myung Seok: “Bukankan kita pernah membicarakan soal ini?”

Jung Myung Seok: “Saat itu kau bilang dia pantas dihukum atas ketidakhadirannya. Sepertinya kau sangat menyukai hukum, itu sebabnya kau menulis di papan buletin?”

Jung Myung Seok: “Maksudku, jika memiliki pendapat bertentangan saat bekerja, bicarakan satu sama lain dan selesaikanlah. Memberikan penghargaan atau hukuman atas yang benar atau salah, itu bukan caraku bekerja”

Adegan diatas menunjukkan kategori bentuk diskriminasi Benevolent Ableism pada indikator membutuhkan pertolongan. Kwon Min Woo meminta Jung Myung Seok untuk memberikan Woo Young Woo pinalti setelah melakukan kekacauan di ruangan persidangan akibat ledakan emosinya. Namun, Jung Myung Seok mengatakan bahwa dirinya hanya akan memberikan peringatan kepada Woo Young Woo, yang mana hal tersebut membuat kesal Kwon Min Woo dikarenakan lagi dan lagi orang-orang disekitar Woo Young Woo memperlakukan Woo Young Woo dengan sangat istimewa, bahkan setelah membuat kekacauan di ruangan persidangan.



Gambar 4. 29 Teman Jun Ho Beranggapan Bahwa Lee Jun Ho Mengencani Woo Young Woo Dikarenakan Merasa Simpati Dan Hanya Ingin Menolongnya

Pada potongan gambar 4.29 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 10 pada durasi 00:51:52 sampai 00:53:35. Adegan diatas menunjukkan Lee Jun Ho dengan keempat temannya sedang berkumpul bersama sembari bertukar cerita. Namun, salah satu teman Lee Jun Ho dengan tidak sengaja menyulut emosi

Lee Jun Ho dengan mengatakan suatu hal mengenai Woo Young Woo. Teman Lee Jun Ho mengatakan bahwa sebelumnya dirinya pernah menjalin hubungan dengan perempuan penyandang autis. Namun hubungan hal tersebut berakhir gagal, dikarenakan dirinya merasa hubungan tersebut tidak dilandasi oleh rasa cinta, melainkan rasa simpati.

Teman Lee Jun Ho (1): “Hei, Jun Ho. Aku ingin lihat gadis yang dekat denganmu. Mengapa tak mengundangnya? Aku satu-satunya yang belum lihat!”

Lee Jun Ho: “Baiklah. Aku akan mengundangnya lain kali”

Teman Lee Jun Ho (2): “Hei, apa kau sungguh yakin soal ini? Meski dia seorang pengacara sekalipun, pikirkanlah dengan matang”

Lee Jun Ho: “Apa maksudmu?”

Teman Lee Jun Ho (2): “Hei, lupakan kami. Kau bisa bilang ke orangtuamu mengencani orang seperti?”

Lee Jun Ho: “Apa maksudmu dengan ‘orang seperti’? ucapanmu cukup aneh”

Teman Lee Jun Ho (2): “Maksudku, sejujurnya, itu agak..”

Teman Lee Jun Ho (1): “Itu apa? Agak apa? Katakan!”

Teman Lee Jun Ho (3): “Ya, begitulah”

Teman Lee Jun Ho (1): “ Apa yang mau kau katakan?”

Teman Lee Jun Ho (4): “Kau tahu Jun Ho selalu baik. Itu karena dia baik. Itu saja”

Lee Jun Ho: “Hei, aku akan pergi. Aku tidak mengerti yang kalian katakan”

Semua Lee Jun Ho: “Tidak, Hei duduklah!”

Lee Jun Ho: “Aku mau pergi”

Teman Lee Jun Ho (2): “Baiklah. Hei, aku pernah menjalani hubungan seperti itu sebelumnya. Setelah kucoba ternyata itu bukan cinta”

Lee Jun Ho: “Apa?”

Teman Lee Jun Ho (2): “Mengencani gadis malang yang kau bantu, itu bukan cinta. Itu simpati.”

Teman Lee Jun Ho (4): “Hei, hentikan”

Teman Lee Jun Ho (3): “Benar, apa kau mabuk? Dia mabuk. Mari bersulang”

Teman Lee Jun Ho (1): “Gadis malang yang ingin kubantu? Astaga memangnya siapa yang malang? Siapa yang begitu malang?”

Adegan diatas menunjukkan kategori bentuk diskriminasi Benevolent Ableism pada indikator membutuhkan pertolongan. Teman Lee Jun Ho menganggap bahwa rasa suka yang dirasakan oleh Lee Jun Ho kepada Woo Young Woo bukanlah merupakan perasaan cinta melainkan perasaan simpati, yang mana perasaan tersebut membuat Lee Jun Ho merasa bahwa Woo Young Woo merupakan gadis malang yang membutuhkan pertolongan darinya.



Gambar 4. 30 Woo Young Woo Mendengar Percakapan Kakak Jun Ho Yang Mengatakan Bahwa Woo Young Woo Hanya Akan Merepotkan Keluarganya

Pada potongan gambar 4.30 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 13 pada durasi 00:59:30 sampai 00:59:55. Adegan diatas menunjukkan Woo Young Woo sedang mendengarkan pembicaraan antara Lee Jun Ho dengan kakak perempuannya. Dalam pembicaraan tersebut, Woo Young Woo mendengar perkataan kaka perempuan Woo Young Woo yang mengatakan bahwa hubungan antara Lee jun Ho dengan Woo Young Woo hanya akan membuat kedua orang tua Woo Young Woo merasa sedih. Kaka perempuan Lee Jun Ho juga mengatakan bahwa seharusnya Lee Jun Hoo membawa pulang perempuan yang dapat membuatnya bahagia, bukan seorang perempuan yang harus terus menerus Lee Jun Ho jaga. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Kaka Lee Jun Ho: “Kau tidak akan memberi tahu orang tua kita kan?”

Lee Jun Ho: “Apa?”

Kaka Lee Jun Ho: “Kalau berpacaran dengan Young Woo”

Lee Jun Ho: “Mengapa?”

Kaka Lee Jun Ho: “Apa maksudmu? Kau mau melihat mereka pingsan? Kau tak akan menikahinya, tak perlu beri tahu mereka”

Lee Jun Ho: “Apa maksudnya? Mengapa mereka pingsan?”

Suami kaka Lee Jun Ho: “Sayang, bicaralah lain kali. Young Woo mungkin bisa dengar”

Kaka Lee Jun Ho: “Melihatmu dalam hubungan yang sulit, sebagai kaka aku sedih, jika orang tua kita tahu...”

Lee Jun Ho: “Kaka!”

Kaka Lee Jun Ho: “Kau seharusnya membawa pulang gadis yang akan membuatmu bahagia. Bukan seseorang yang harus kau jaga”

Adegan diatas menunjukkan kategori bentuk diskriminasi Benevolent Ableism pada indikator membutuhkan pertolongan. Kakak perempuan Lee Jun Ho tidak menyetujui hubungan antara Lee Jun Ho dengan Woo Young Woo. Kakak

perempuan Lee Jun Ho menganggap bahwa Woo Young Woo hanya akan merepotkan Lee Jun Ho seumur hidup jika mereka berdua melanjutkan hubungannya. Kakak perempuan Lee Jun Ho mengatakan hal tersebut dikarenakan, dirinya menganggap bahwa seseorang dengan penyandang autisme harus terus dijaga dikarenakan mereka dianggap kurang mampu dalam melakukan sejumlah hal dalam hidupnya.

4.3.3 Ambivalent Ableism

4.3.3.1 Mengingat



Gambar 4. 31 Ayah Woo Young Woo Sedang Memperingatkan Woo Young Woo Untuk Tidak Mengulangi Perkataan Orang Lain

Pada potongan gambar 4.31 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 1 pada durasi 00:10:21 sampai 00:10:59. Adegan diatas menunjukkan Ayah Woo young Woo sedang memperingati Woo Young Woo untuk tidak boleh mengulangi kata-kata orang lain, serta membicarakan ikan paus dihadapan orang-orang. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Ayah Woo Young Woo: “Jangan ulangi kata-kata orang lain maupun mengatakan hal aneh.

Ayah Woo Young Woo: “Jangan terlalu blak-blakan juga”

Woo Young Woo: “Jangan ekolalia, jangan berkata aneh dan jujur”

Ayah Woo Young Woo: “Terutama, jangan berbicara tentang paus”

Woo Young Woo: “Bagaimana jika situasinya harus membicarakan paus?”

Ayah Woo Young Woo: “Memangnya kau bekerja di akuarium?”

Ayah Woo Young Woo: “Mana ada situasi harus membicarakan paus?”

Woo Young Woo: “Terlepas dari itu, bagaimana jika situasi begitu terjadi?”

Ayah Woo Young Woo: “Maka boleh”

Woo Young Woo: “Baik”

Adegan diatas menunjukkan kategori bentuk diskriminasi Ambivalent Ableism pada indikator mengingatkan. Ayah Woo young Woo paham betul jika ekolalia merupakan suatu hal yang sangat umum terjadi pada penyandang spektrum autisme. Namun, ayah Woo Young Woo tetap melarang keras Woo Young Woo untuk tidak menunjukkan gejala ekolalia saat sedang berada di tengah-tengah masyarakat, supaya Woo Young Woo tidak membuat orang-orang disekitarnya merasa kesal akan hal yang dilakukan oleh Woo Young Woo.



Gambar 4. 32 Jung Myung Seok Melarang Woo Young Woo Untuk Tidak Ekolalia

Pada potongan gambar 4.32 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 1 pada durasi 00:24:41 sampai 00:25:02. Adegan tersebut menunjukkan Jung Myung Seok dan Woo Young Woo yang sedang berdiskusi mengenai kasus yang akan ditangani oleh Woo Young Woo. Namun selama diskusi Woo Young Woo terus-menerus mengulangi perkataan dari Jung Myung Seok. Kesal karena ucapannya selalu diulang-ulang oleh Woo Young Woo, Jung Myung Seok sontak menegurnya untuk tidak mengulangi perkataannya. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Jung Myung Seok: “Ada apa denganmu? Mengapa terus mengulangi ucapanku?”

Woo Young Woo: “Maafkan aku. Ekolalia dilarang”

Jung Myung Seok: “Apa itu Ekolalia?”

Woo Young Woo: “Meniru ucapan orang lain itu gejala umum autisme”

Jung Myung Seok: “Jangan Ekolalia”

Adegan diatas menunjukkan kategori bentuk diskriminasi Ambivalent Ableism pada indikator mengingatkan. Jung Myung Seok merasa kesal atas

perilaku Woo Young Woo yang selalu mengulangi perkataannya. Woo Young Woo menjelaskan bahwa hal tersebut merupakan gejala umum penyandang autisme yaitu ekolalia. Namun, Jung Myung Seok tidak peduli akan gejala autisme yang dimiliki oleh Woo Young Woo, dan memintanya untuk tidak menunjukkan gejala ekolalia dihadapannya, terutama saat Jung Myung Seok sedang berbicara.



Gambar 4. 33 Kwon Min Woo Berusaha Untuk Memperingati Woo Young Woo Dengan Sikap Kompetitifnya

Pada potongan gambar 4.33 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 5 pada durasi 00:11:50 sampai 00:12:55. Adegan tersebut menunjukkan sifat kompetitif Kwon Min Woo kepada Woo Young Woo. Kwon Min Woo mengatakan kepada Woo Young Woo bahwa mereka berdua merupakan saingan, sehingga dirinya tidak akan mau dan tidak akan pernah membagikan materi kepada Woo Young Woo.

Jung Myung Seok: “Sulit bagiku karena tidak melihat materi kasus dari awal. Lain kali jangan lupa membagikannya denganku.”

Kwon Min Woo: “Bagaimana ya.... Tidak mau”

Woo Young Woo: “Apa?”

Kwon Min Woo: “Mengapa aku harus berbagi materi dengan sainganku? Bukan hanya Hanbada dan Taesan, atau Ilhwa dan Geumgang yang bersaing. Kita juga bersaing”

Kwon Min Woo: “Kita sama-sama dikontrak satu tahun. Butuh penilaian yang baik untuk memperbarui kontrak. Namun kurasa kau tak terlalu tertarik untuk memperbarui kontrakmu bukan? Kau sudah sering absen tanpa izin”

Adegan diatas menunjukkan kategori bentuk diskriminasi Ambivalent Ableism pada indikator mengingatkan. Kwon Min Woo mengatakan kepada Woo Young Woo bahwa mereka berdua merupakan saingan, sehingga dia meminta Woo

Young Woo untuk berusaha sendiri, karena dirinya tidak ingin membantu Woo Young Woo yang merupakan sama-sama karyawan kontrak seperti.



Gambar 4. 34 Pengacara Ryu Memperingati Woo Young Woo Untuk Lebih Berhati-hati Dengan Rekan Kerjanya

Pada potongan gambar 4.34 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 12 pada durasi 01:02:50 sampai 01:03:30. Adegan tersebut menunjukkan bahwa Pengacara Ryu mengembalikan dokumen yang berisikan materi pembelaan klien Woo Young Woo. Woo Young Woo yang melihat dokumen tersebut dibuat bingung sekaligus bertanya-tanya bagaimana bisa Pengacara Ryu memiliki dokumen yang berisikan materi pembelaan kliennya yang bersifat rahasia, mengingat Pengacara Ryu merupakan lawan Woo Young Woo dalam persidangan kasus pembelaan hak perempuan. Namun, Pengacara Ryu dibuat bingung kembali dikarenakan dalam dokumen tersebut terdapat kartu nama Woo Young Woo, yang mana dari hal tersebut Pengacara Ryu beranggapan bahwa Woo Young Woo lah yang dengan sengaja mengirimkan dokumen tersebut kepadanya. Karena menyadari ada sesuatu hal yang janggal, Pengacara Ryu memperingatkan Woo Young Woo untuk berhati-hati dengan internal firma hukumnya. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Pengacara Ryu: “Aku ingin mengembalikan ini (pernyataan konsultasi hukum)

Woo Young Woo: “Mengapa kau memiliki ini?”

Pengacara Ryu: “Bukankah kau mengirimkannya kepadaku?”

Woo Young Woo: “Tidak”

Pengacara Ryu: “Ada kartu namamu didalamnya. Serasa kau yang mengirimkannya secara rahasia. Sepertinya ada masalah internal juga di Hanbada. Kau harus berhati-hati dengan sekitarmu”

Adegan diatas menunjukkan kategori bentuk diskriminasi Ambivalent Ableism pada indikator mengingatkan. Pengacara Ryu mencurigai orang-orang internal dari firma hukum Hanbada. Dimana Pengacara Ryu beranggapan bahwa terdapat rekan kerja Woo Young Woo yang berusaha untuk menjatuhkan Woo Young Woo kedalam masalah besar, dengan mengirimkan document rahasia yang berisikan materi pembelaan mengenai kasus hak perempuan, kepada Pengacara Ryu yang merupakan seorang pengacara pembela sekaligus lawan dalam persidangan Woo Young Woo. Pengacara Ryu menganggap bahwa Woo Young Woo terlalu polos sehingga tidak menyadari hal buruk yang terjadi padanya, sehingga Pengacara Ryu memperingati Woo Young Woo untuk berhati-hati, sekaligus memperingatkan Woo Young Woo untuk mencurigai sekaligus menjauhi orang yang berusaha bertindak jahat kepadanya.



Gambar 4. 35 Pengacara Jang Memperingatkan Woo Young Woo Dengan Menetapkan Dua Peraturan Selama Bekerja Dengannya

Pada potongan gambar 4.35 diatas merupakan salah satu shot dari adegan episode 15 pada durasi 00:19:44 sampai 00:20:15. Adegan tersebut menunjukkan Woo Young Woo mendatangi ruangan Pengacara Jang, sambil membicarakan mengenai kasus yang akan dikerjakan oleh Woo Young Woo dengan Pengacara jang. Woo Young Woo menjelaskan pendapatnya mengenai langkah apa yang sekiranya dapat berguna dalam membela kliennya pada persidangan nanti. Pengacara Jang menanggapi Woo Young Woo dengan bertanya apakah Woo Young Woo baru pertama kali bekerjasama dengan dirinya. Woo Young Woo menjawab bahwa iya dirinya baru pertama kali bekerjasama dengannya. Pengacara Jang mengatakan bahwa selama Woo Young Woo bekerjasama dengannya, dirinya

harus mentaati satu pertaturan yaitu jangan bicara jika tidak ditanya, dan jangan bertindak jika tidak diminta olehnya. Hal ini didukung oleh narasi yang berbunyi:

Pengacara Jang: Ini kali pertamamu bekerja denganku, kan?

Woo Young Woo: Ya

Pengacara Jang: Mulai sekarang, hanya ada satu aturan yang harus kau patuhi

Woo Young Woo: Iya

Pengacara Jang: Jangan bicara jika tak ditanya.

Pengacara Jang: Jangan bertindak jika tak diminta. Paham?

Woo Young Woo: “Bukankah itu dua?”

Pengacara Jang: “Apa?”

Woo Young Woo: “Satu, ‘Jangan bicara jika tak ditanya’, dua, ‘Jangan bertindak jika tak diminta’ itu ada dua”

Pengacara Jang: “Entah satu atau dua, apakah kau paham!”

Woo Young Woo: “Ya, aku paham”

Adegan diatas menunjukkan kategori bentuk diskriminasi Ambivalent Ableism pada indikator mengingatkan. Pengacara Jang dengan sikap arogannya menetapkan aturan kepada Woo Young Woo dikarenakan dirinya tidak suka dengan junior yang terkesan memperingati Woo Young Woo karena merasa dirinya lebih terampil dari Woo Young Woo. Pengacara Jang memperingati Woo Young Woo dengan dua aturan, yaitu Woo Young Woo dilarang untuk berbicara jika tidak ditanya, dan dilarang untuk bertindak jika tidak dalam perintah dari Pengacara Jang. Namun dikarenakan Woo Young Woo mengidap ekolalia dikarenakan spektrum autisme, sekaligus kurang terampil dalam membedakan emosi seseorang, dirinya mengatakan bahwa peraturan yang dikatakan oleh Pengacara Jang berjumlah dua, bukan satu aturan. Akibat dari perkataan Woo Young Woo tersebut, emosi Pengacara jang memuncak dengan mengatakan bahwa Woo Young Woo harus memahami perkataannya mengenai peraturan tersebut dengan nada bicara yang tinggi.

Tabel 4. 3 Bentuk Diskriminasi Penyandang Spektrum Autisme Yang Ditemukan Dan Yang Tidak Ditemukan

Kategori	Indikator	Karakter Woo Young Woo	Keterangan
Hostile Ableism	Intimidasi	Ditemukan	Dalam serial drama Extraordinary Attorney Woo ditemukan 7 adegan yang mengandung bentuk diskriminasi berupa

	Kekerasan	Ditemukan	indikator intimidasi yang dilakukan oleh karakter pada serial drama kepada Woo Young Woo. Dalam Serial drama Extraordinary Attorney Woo ditemukan 5 adegan yang mengandung bentuk diskriminasi berupa indikator kekerasan fisik maupun kekerasan verbal, yang dilakukan oleh karakter pada serial drama kepada Woo Young Woo. Dalam indikator ini tidak ditemukan adanya bentuk diskriminasi berupa indikator pelecehan terhadap karakter Woo Young Woo. Tetapi, indikator ini ditemukan pada karakter lainnya yang merupakan perempuan dengan penyandang spektrum autisme dalam episode 10, dimana karakter perempuan ini mendapatkan kekerasan seksual oleh kekasihnya yang merupakan laki-laki normal.
	Pelecehan	Tidak ditemukan	Dalam Serial drama Extraordinary Attorney Woo ditemukan 2 adegan yang mengandung bentuk diskriminasi berupa indikator lemah yang ditemukan pada karakter dalam serial drama yang menganggap Woo Young Woo sebagai pribadi yang lemah.
Benevolent Ableism	Lemah	Ditemukan	Dalam serial drama Extraordinary Attorney Woo ditemukan 10 adegan yang mengandung bentuk diskriminasi berupa indikator membutuhkan pertolongan, yang dilakukan oleh karakter pada serial drama kepada Woo Young Woo.
	Mebutuhkan pertolongan	Ditemukan	Dalam serial drama Extraordinary Attorney Woo tidak ditemukan adanya bentuk diskriminasi berupa indikator rentan yang ditemukan pada karakter Woo Young Woo. Tetapi, indikator ini ditemukan pada karakter lainnya
	Rentan	Tidak ditemukan	

<p>Ambivalent Ableism</p>	<p>Mengingat</p>	<p>Ditemukan</p>	<p>yang merupakan perempuan dengan penyandang spektrum autisme dalam episode 10, dimana karakter perempuan ini dianggap sebagai anak yang sangat rentan oleh orang tuanya. Orang tua dari perempuan spektrum autisme tersebut menganggap bahwa anaknya sangatlah rentan dimanipulasi oleh orang-orang sekitar, sehingga ibunya berakhir bersikap sangat protektif kepada anaknya.</p> <p>Dalam serial drama <i>Extraordinary Attorney Woo</i> ditemukan 5 adegan yang mengandung bentuk diskriminasi berupa indikator mengingatkan yang dilakukan oleh karakter pada serial drama kepada Woo Young Woo.</p>
----------------------------------	------------------	------------------	---

(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Berdasarkan tabel temuan mengenai bentuk diskriminasi perempuan penyandang spektrum autisme diatas dapat disimpulkan bahwa Woo Young Woo mengalami diskriminasi baik di lingkungan sekolah, maupun dilingkungan kerja. Dalam serial drama ini ditemukan terdapat 28 adegan yang mengandung bentuk diskriminasi berupa intimidasi, kekerasan, anggapan bahwa penyandang spektrum autisme ialah orang yang lemah, dan membutuhkan pertolongan di setiap hal yang dilakukannya, serta beberapa karakter lainnya dalam drama yang berusaha untuk memperingati Woo Young Woo dikarenakan karakter dalam serial drama tersebut menganggap bahwa Woo Young Woo tidak bisa mengendalikan dirinya. Dalam serial drama *Extraordinary Attorney Woo* ditemukan bahwa indikator dengan durasi paling banyak ditemukan yaitu indikator membutuhkan pertolongan.

Pada indikator membutuhkan pertolongan ditemukan terdapat 12 menit 21 detik adegan yang menunjukkan indikator tersebut. Dalam realitas sosial, masyarakat cenderung menganggap bahwa penyandang spektrum autisme ialah orang yang membutuhkan pertolongan, dikarenakan dianggap kurang mampu dalam mengontrol dirinya sendiri terutama dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat dari sutradara dan tim produksi dari serial drama *Extraordinary Attorney Woo* yang mengatakan bahwa karakter perempuan

penyandang autis Woo Young Woo dibuat untuk menggambarkan adanya anggapan bahwa masyarakat yang menganggap penyandang autisme merupakan seseorang yang perlu dirawat atau bahkan dianggap tidak berguna di kalangan masyarakat.

Dalam serial drama *Extraordinary Attorney Woo* tidak dimeukan adanya dua indikator yaitu indikator pelecehan, dan indikator rentan. Namun, kedua indikator tersebut justru ditemukan pada karakter perempuan dengan penyandang spektrum autisme dalam episode ke 10. Dimana indikator tersebut digambarkan pada karakter Ha Young, yang mana Ha Young mengalami kasus dugaan pelecehan seksual oleh pasangannya sendiri. Ibu Ha Young berusaha sekuat tenaga untuk memperjuangkan kasus dugaan pelecehan Ha Young. Ibu Ha Young bersikap sangat protektif kepada anaknya, dimana hal tersebut disampaikan kepada Woo Young Woo bahwa anaknya memiliki spektrum autisme yang berbeda dengan Woo Young Woo, sehingga membuat dirinya harus dengan ketat menjaga anaknya karena dianggap rentan mendapatkan kejahatan, dikarenakan pikiran anaknya yang dianggap masih polos.

